

SAINSTEK

Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Teknologi, dan Terapan

Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid dari Daun Jamblang
(*Syzygium Cumini*)

Maryati Abd Gafur, Ishak Isa, Nurhayati Bialangi

Kajian Dampak Program Desa Mandiri Pangan di Provinsi Gorontalo

Wawan K.Tolinggi, Supriyo Imran, Ahmad Fadli

Penentuan Kandungan Fenolik Total dan Aktivitas Antioksidan dari Rambut
Jagung (*Zea Mays L.*) Yang Tumbuh di Daerah Gorontalo

Adi Ahmad Samin, Nurhayati Bialangi, Yuszda K. Salimi

Pengaruh Intensitas Kebisingan dan Lama Tinggal Terhadap Derajat
Gangguan Pendengaran Masyarakat Sekitar Kawasan PLTD Telaga Kota
Gorontalo

Lia Amalia, Gunawan Lanjahi

Prediksi dan Pemetaan Data Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri
Gorontalo Menggunakan Pendekatan Data Mining

Lillyan Hadjaratie

Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Menjadi Etanol Dengan Cara Hidrolisis
dan

Fermentasi Menggunakan *Saccharomyces Cerevisiae*

Shinta Dilapanga, Ishak Isa, dan La Alio

Analisis Nilai Tambah Pada Agroindustri Jagung Di Kota Gorontalo
(Studi Kasus pada UKM Qalifa)

Ria Indriani

Biokonversi Selulosa Dari Tongkol Jagung Menjadi Alkohol

Pujiani, Ishak Isa, Mangara Sihaloho

Estimasi Pendapatan dan Resiko Pada Usahatani Kakao di Kecamatan
Manangu Kabupaten Boalemo

Amelia Murtisari

Pembuatan Bioetanol Berbasis Sampah Organik Batang Jagung

Mohammad Ikbal Yonas, Ishak Isa, Hendri Iyabu

Analisis Vegetasi Hutan Produksi Terbatas Boliyohuto Provinsi Gorontalo

Marini Susanti Hamidun, Dewi Wahyuni K. Baderan

ESTIMASI PENDAPATAN DAN RESIKO PADA USAHATANI KAKAO DI KECAMATAN MANANGGU KABUPATEN BOALEMO

Amelia Murtisari

Universitas Negeri Gorontalo

Jl.Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo Email :ubur_mel@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pendapatan dan resiko pada usahatani kakao di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah hasil wawancara dengan petani kakao di Kab Boalemo dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat penerimaan usahatani kakao untuk masa panen 2007 sampai 2012 terus mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan nilai R/C ratio untuk masa panen 2007 – 2009 sebesar 2,41 dan masa panen 2010 – 2012 sebesar 2,76. Selain itu tingkat resiko usahatani kakao juga mengalami penurunan, hal ini berdasarkan hasil perhitungan standar deviasi dari 405,96 menjadi 234,439. Ini membuktikan bahwa usahaani kakao di Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo layak untuk diusahakan.

Kata kunci : Kakao, penerimaan, resiko, usahatani.

ABSTRACT: The research aims to quantify the level of revenue and risk the cocoa farming in the Mananggu, Boalemo. The method used in this study is a survey method using primary and secondary data. The primary data source is the result of interviews with farmers in Boalemo using questionnaires. Secondary data were obtained from the Central Bureau of Statistics the Boalemo. The analysis showed that the level of cocoa farm return for the period 2007 through 2012 crop continues to increase, indicated by the value of the R / C ratio for the harvest period from 2007 to 2009 by 2.41 and harvesting period 2010-2012 at 2,76. In addition to the risk level of cocoa farms also decreased, it is based on the calculation of the standard deviation from 405.96 to 234.43. This proves that the cocoa in Mananggu, Boalemo was feasible to be developed.

Keywords: Cocoa, return, risks, farming.

PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo selain merupakan daerah penghasil tanaman pangan juga merupakan daerah penghasil tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan. Kabupaten Boalemo merupakan daerah yang masyarakatnya mengandalkan usahatani tanaman perkebunan, dimana produksi kakao kabupaten Boalemo tertinggi kedua setelah kelapa dengan area tanam kelapa 6.977 ha dan kakao 307 ha sehingga daerah ini mencanangkan sejuta Kakao (Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Gorontalo, 2011). Dengan potensi pertanian yang cukup besar dan secara geografis Kabupaten Boalemo dimungkinkan untuk mengembangkan komoditi – komoditi yang bernilai ekonomi tinggi karena memiliki sumber daya pertanian yang cukup banyak.